

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

SKRIPSI, Oktober 2011

RENI ELITA DWI TANJUNG

2009 – 31 – 101

Hubungan Posisi Ergonomi Kerja Dan Resiko Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Profesi Dokter Gigi Di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia

VI Bab, 52 Halaman, 11 Tabel, 3 Grafik

ABSTRAK

Posisi kerja ergonomi merupakan posisi tubuh pekerja pada saat melakukan aktifitas kerja biasanya terkait dengan desain area kerja dan persyaratan kegiatan kerja. Besarnya frekuensi dan durasi posisi ergonomi kerja pada profesi dokter gigi dapat menyebabkan tingginya keluhan *Musculoskeletal Disorders*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan posisi kerja ergonomi pada profesi dokter gigi terhadap keluhan *Musculoskeletal Disorders* di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat asosiatif dengan pendekatan crossectional dan jumlah sampel 25 secara sampling jenuh (sensus). Dimensi keluhan *Musculoskeletal Disorders* meliputi leher, tengkuk, bahu kanan & kiri, punggung, lengan, pinggang, pinggul, siku, paha, lutut, betis serta kaki. Dimensi posisi kerja ergonomi meliputi posisi janggal, gerakan berulang, serta peregangan otot yang berlebihan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuisioner serta observasi langsung. Uji korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk menguji hipotesa penelitian. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (64%), usia responden sebagian besar berusia 28 – 31 tahun (36%), dengan lama bekerja 21 – 25 bulan (36%). Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh tingkat hubungan yang rendah antara posisi ergonomi kerja dan resiko keluhan *Musculoskeletal Disorders* pada profesi dokter gigi di Rumah sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia.

Daftar bacaan : 10 (1989 – 2009)